



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>  
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i2.1073>



## **PENDAMPINGAN PENINJAUAN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH LP. MA'ARIF NU KABUPATEN JEPARA**

**Subaidi<sup>1</sup>, Munasir<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU), Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

*email: subaidi@unisnu.ac.id*

---

Naskah diterima; 28 Desember 2020; direvisi Desember 2020; disetujui Desember 2020, publikasi online Desember 2020

---

### **Abstrak**

Guru-guru madrasah diniyah dilingkungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara secara aktif mengikuti pelatihan pendampingan peninjauan kurikulum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditawarkan dalam rangka mencari terobosan pengembangan kurikulum yang selama ini mengacu pada perundangan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan melalui struktur kurikulum Madrasah Diniyah yang terdiri dari mapel al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam dan Bahasa Arab. Hasil dari kegiatan peninjauan kurikulum ini anatara lain: 1) guru mampu mendesain kurikulum madrasah diniyah sesuai dengan visi misi madrasah; 2) guru memperhatikan pentingnya psikologi belajar dan psikologi perkembangan anak didik; 3) guru mampu menetapkan isi kurikulum yang diberikan kepada anak didik, agar tingkat keluasan dan kedalaman bahan belajar sesuai dengan taraf perkembangan kondisi dan keadaan anak didik; dan 4) guru mampu mendesain kurikulum dengan prinsip fleksibilitas artinya kurikulum yang mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntutan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat.

**Kata kunci:** peninjauan Kurikulum, Guru Madin, pendampingan

### **Abstract**

*Madrasah Diniyah teachers in the LP environment. Ma'arif NU Jepara Regency actively participates in the training in mentoring curriculum review. This community service activity is offered in order to find a breakthrough in curriculum development which has been referring to the law of the Minister of Religion of the Republic of Indonesia Number 19 of 2005 concerning National Education Standards and PP Number 55 of 2007. Regarding Religious and Religious Education through the Madrasah Diniyah curriculum structure which consists of the subjects of al-Qur'an Hadith, Aqidah, Morals, Fiqh, Islamic Date and Arabic. The results of this curriculum review activity included: 1) the teacher was able to design the madrasah diniyah curriculum according to the vision and mission of the madrasah; 2) teachers pay attention to the importance of learning psychology and developmental psychology of students; 3) the teacher is able to determine the content of the curriculum given to students, so that the level of breadth and depth of learning materials is in accordance with the level of development of the conditions and conditions of the students; and 4) teachers are able to design curricula with the principle of flexibility, meaning that the curriculum is easy to adjust, change, complete or reduce based on the demands and conditions of the ecosystem and local capabilities.*

**Keywords:** curriculum review, teacher of Madrasah Diniyah, mentoring

## A. PENDAHULUAN

Kata diniyah berasal dari Bahasa arab yang berarti keagamaan, dari akar kata din yang memiliki arti; pasrah, tunduk, patuh, tingkah laku, kebiasaan, kepercayaan, tauhid, ibadah. Umumnya kata din bermakna agama. Kata din dalam al-qur'an diulang sebanyak 101 kali, dan memiliki makna yang bermacam-macam. Menurut Harun Nasution, paling tidak ada empat unsur yang terkandung dalam agama yaitu; percaya terhadap keagungan hal gaib, dengan percaya terhadap yang gaib manusia akan bahagia dunia akhirat, rasa takut terhadap hal gaib, dan menyakini kesucian hal gaib. Menurut Atho Mudhar istilah "agama" dan "keagamaan" memiliki pemahaman yang berbeda. Kajian agama Islam adalah kajian yang membahas agama Islam itu sendiri, sedangkan kajian keagamaan Islam meliputi seluruh kajian yang berhubungan dengan Islam, dan dapat didekati dari berbagai aspek.

Penjelasan di atas, menunjukkan bahwa pengertian diniyah adalah pembahasan tentang keagamaan dari berbagai aspek. Kata diniyah dalam tradisi Indonesia, umumnya bersandingan dengan istilah madrasah. Kata "madrasah" juga berasal dari bahasa Arab yang berarti tempat belajar. Kata "madrasah" berasal dari akar kata "darasa" (telah belajar). Jadi pengertian madrasah diniyah adalah tempat (lembaga pendidikan) yang mengkaji agama dari berbagai sudut pandang atau pendekatan (<https://www.laduni.id/post/read/53715/madrasah-diniyah-adalah-lembaga-pendidikan-yang-mengkaji-agama-dari-berbagai-sudut-pandang-dan-pende//diakses>).

Dalam kehidupan sehari-hari, konflik sosial adalah realitas nyata yang sering dijumpai di masyarakat. Saat bangsa ini mengalami krisis moral, dimana banyak pejabat negeri ini terlibat kasus suap, korupsi, kolusi, nepotisme, serta remaja terbelit jerat narkoba, free sex, pembunuhan, minum-minuman keras, maka lembaga madrasah, khususnya madrasah diniyah diharapkan tampil sebagai salah satu solusi meminimalisir tindakan krisis akhlak dan moral

tersebut. Bangsa ini tidak mungkin menggapai kejayaannya jika basis tindakannya akal semata, karena orang pintar tanpa moral yang memberikan petunjuk kepada jalan kebenaran dan kebaikan akan menghancurkannya. Hal yang ada dalam pikiran mereka adalah harta, jabatan, dan kekuasaan, bukan kejujuran, keteladanan, dan amanah (tanggung jawab) yang harus dijalankan dengan baik dan istiqamah (konsisten). Padahal, segala perbuatan akan dipertanggungjawabkan tidak hanya saat hidup di dunia melainkan juga sesudah meninggal dunia (Asmani, 2013).

Disnilah peran ajaran agama Islam sangat sangat dibutuhkan dan urgen, guna membentuk generasi muda berakhlakul karimah dan berkarakter Islami. Salah satu lembaga pendidikan agama yang relevan dengan pembentukan watak dan karakter Islami adalah lembaga madrasah diniyah.

Nomenklatur kurikulum Madrasah Diniyah menentukan bahwa penyelenggaraan pendidikan agama Islam tingkat dasar selama selama 4 (empat) tahun (4 tingkatan) dan dalam lampiran peraturan perundangngn Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan dijelaskan bahwa struktur kurikulum Madrasah Diniyah terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam dan Bahasa Arab (Dirjen Pendis, 2012).

Sehubungan dengan hal tersebut, menarik untuk meninjau tata kelola Madrasah Diniyah (MADIN) dibawah naungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara, yang berkeinginan untuk mengembangkan dan meninjau kurikulum dari lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007. Oleh karena itu, Madrasah Diniyah (MADIN) melakukan peninjauan dan pengembangan kurikulum dengan menyelenggarakan pendidikan awaliyah yang merupakan tingkat dasar selama 6 (enam) tahun masa belajar, dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan mengkombinasikan beberapa kurikulum yang kemudian melahirkan kurang lebih 18 mata

pelajaran (Fikri, 2017).

Dari uraian diatas, madrasah diniyah (MADIN) merupakan bagian dari lembaga madrasah yang memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap anak didik/ santri bidang agama Islam. Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) Kabupaten Jepara bekerjasama dengan Madrasah diniyah dilingkungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara bermaksud menyelenggarakan kegiatan pelatihan pendampingan peninjauan kurikulum bertema: "Peninjauan Kurikulum Madrasah Diniyah" yang diikuti oleh guru guru madrasah diniyah se-Kabupaten Jepara dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Jepara.

## B. METODE

Proses kegiatan pendampingan peninjauan kurikulum madrasah diniyah dalam naungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara diikuti oleh guru-guru dilingkungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara yang berjumlah 25 madrasah.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Proses persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan peninjauan kurikulum madrasah diniyah dilingkungan LP. MA'arif NU Kabupaten Jepara; (a) Survey lokasi kegiatan selama 2 hari, yaitu madrasah diniyah awaliyah "Al- Falah" Desa Kerso, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. (b) Perizinan dan pendistribusian surat izin kepada ketua pengurus dan kepala madrasah diniyah awaliyah "Al- Falah" Desa Kerso, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.
2. Proses pelaksanaan kegiatan pendampingan peninjauan kurikulum madrasah diniyah dilingkungan LP. MA'arif NU Kabupaten Jepara, hari Sabtu-Ahad, tanggal 13-14 Juni 2019.
3. Penguatan kegiatan pendampingan peninjauan kurikulum madrasah diniyah dilingkungan LP. MA'arif NU Kabupaten Jepara; (a) Proses dokumentasi selama berlangsungnya kegiatan; (b) Proses evaluasi

selama kegiatan pendampingan dilaksanakan; (c) Pemutusan kontrak terhadap pihak yang terlibat yaitu ketua yayasan dan kepala madrasah diniyah dibawah naungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara; (d) Penyusunan laporan kegiatan selama 2 hari yaitu Sabtu-Ahad, tanggal 13-14 Juni 2019

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 13-14 Juni 2019 kegiatan pendampingan peninjauan kurikulum madrasah diniyah dalam naungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara diawali dengan survey lokasi sebagai tempata kegiatan berlangsung. Kemudian silaturahmi kepada ketua Yayasan AL-Falah dan sekaligus kepala madrasah diniyah termasuk pendekatan dengan dewan asatidz-Asatidzah dilingkungan madrasah, guna memberikan pemberitahuan bahwa pada tanggal 13-14 Juni 20219 madrasah Al-Falah Desa Kerso, Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara ini akan ditempati kegiatan pendampingan peninjauna kurikulum madrasah tingkat Awaliyah se-Kabupaten Jepara.

Selama berkunjung dan survey sekaligus silaturahmi, juga menginformasikan jumlah peserta kegiatan, jumlah madrasah diniyah mana saja yang dilibatkan dalam kepanitiaan dan dari wilayah mana Kecamatan mana saja madrasah yang diharap mengirimkan guru untuk mengikuti kegiatan dimaksud.

Adapun Madrasah dan Utusan Peserta Kegiatan antara lain:

No	Nama Peserta	Asal Madrasah	Keterangan
1	Drs. H. Arifin	Al-Falah	Kedung
2	Nur Ali, S.Ag	Al-Ittihad	Kerso
3	Arif Rahman, M.Pd	Miftahulfalalah	Dongos
4	H. Hariyanto	Walisongo	Pecangan
5	K. Damanhuri	Al-Falah	Kalinyamatan
6	K. Choliq	Al Islam	K e d u n g Malang
7	K. Munfaat	Al Islam	Krapyak
8	Ali Makruf	Al Karimah	Keling

9	Nasim	Manbaul Ulum	Sukosono
10	Rohim	Manbaul Ulum	Sukosono
11	Subandi	Nurul Ulum	Kedung
12	Tahan Uji	Al Ma'un	Mangunan
13	Rusydi	Al Ikhlas	Demangan
14	Bandi	Ar Rahman	Platar
15	K. Sumarno	Al Ma'un	Mangunan
16	Mas'ad	An Nur	Bulak Baru
17	H. Muhlisin	An Nawawiyah	Jondang
18	Nursalim	At Tibyan	Kecapi
19	Rasyidi	Al Haromain	Keling
20	Syadzili	Nurul Huda	B a n d u n g harjo
21	Misbah	Al Misbah	Mlongo
22	Muthohar	Bani Ibrahim	Bangsri
23	Roji'in	Al Anwar	Tahunan
24	Barotut Taqiyah	Al Muttaqien	Welahan
25	Hanif	Al Madinah	Mayong

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk pelatihan yang diselenggarakan selama dua hari, yaitu dimulai dari tanggal 13 Juni 2019 dengan metode ceramah dan diskusi, serta pendampingan.

Ceramah adalah suatu kegiatan penyampaian materi oleh nara sumber dalam konteks ini adalah Dr. Subaidi, M.Pd dan Dr. Munasir, MM yang sesuai dengan kompetensi masing-masing. Nara sumber dalam kegiatan pendampingan ini adalah dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

Disamping pemateri memberikan makalah dalam kegiatan tersebut, para guru – guru madrasah diniyah (MADIN) dilingkungan LP. Maarif NU Kabupaten Jepara sebagai peserta pelatihan telah melakukan diskusi secara aktif pada kegiatan tersebut, terkait dengan pentingnya peninjauan kurikulum dilingkungan Madrasah diniyah.

Selama 2 hari tanggal 13-14 Juni 2019, peserta mampu mendesain kurikulum madrasah diniyah sesuai dengan visi misi madrasah diniyah dilingkungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara; peserta memperhatikan pentingnya psikologi belajar dan psikologi perkembangan anak

didik / santri-santri madrasah diniyah; peserta diharapkan mampu menetapkan isi kurikulum yang diberikan kepada anak didik/ santri madrasah, agar tingkat keluasan dan kedalaman bahan belajar sesuai dengan taraf perkembangan kondisi dan keadaan anak didik/santri; dan peserta mampu mendesain Kurikulum dengan prinsip fleksibilitas artinya kurikulum yang mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntutan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat.

Kehadiran peserta kegiatan pendampingan peninjauan kurikulum madrasah diniyah di hari pertama, telah diikuti beberapa madrasah, antara lain: Madin Al-Falah Kerso Kecamatan Kedung, Madin Al-Ittihad Kerso Kecamatan Kedung, Madin Miftahul falah Dongos Kecamatan Kedung, adin Walisongo Kecamatan Pecangaan, Madin Al-Falah Kecamatan Kalinyamatan, Madin Al-Islam Kedung Malang, Madin Al-Islam Krapyak Kecamatan Tahunan, Madin Al-Islam Kedung Malang Kecamatan Kedung, Madin Al-Islam Desa Krapyak Kecamatan Tahunan, Madin Al-Karimah Desa Keling Kecamatan Keling, Madin Manbaul Ulum Kecamatan Kedung, Madin Manbaul Ulum Kecamatan Kedung, Madin AL-Ma'un Desa Mangunan Kecamatan Tahunan, Madin Al-Ikhlash Desa Demangan Kecamatan Tahunan, Ar-rahman Desa Platar Kec. Tahunan, Al-Ma'un Desa Mangunan Kec. Tahunan, Al-Nur Desa Bulak Baru Kec. Tahunan, An-Nawawiyah Desa Jondang Kec. Kedung, Madin At-Tibyan Desa Kecapi, Kec. Bate, Madin Al-Haromain Badungharjo Kec. Donorojo, Madin Al-Misbah Desa Mlonggo Kec. Mlonggo, Madin Bani Ibrahim Kecamatan Bangsri, Al-Anwar Desa Tahunan Kec. Tahunan, Al-Muttaqin Kecamatan Welahan, Madin Al-Madinah Kecamatan Welahan. Artinya, baik di hari pertama dan kedua peserta kegiatan tersebut hadir 100 %.

Hal tersebut merupakan pengembangan dari acuan kurikulum madrasah diniyah yang tertuang dalam peraturan menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan dijelaskan

bahwa struktur kurikulum Madrasah Diniyah terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam dan Bahasa Arab (Dirjen Pendis, 2012).

Setelah guru-guru madrasah diniyah dilingkungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara mengikuti kegiatan pendampingan peninjauan kurikulum selama 2 hari, telah diambil kesepakatan bersama bahwa penyelenggaraan pendidikan diniyah tingkat awaliyah yang merupakan tingkat dasar diselenggarakan selama 6 (enam) tahun masa belajar, dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan mengkombinasikan beberapa kurikulum yang kemudian melahirkan kurang lebih 18 mata pelajaran, dari peraturan kementerian agama RI meliputi: al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam dan Bahasa Arab. Kemudian ada pengembangan dari LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara, meliputi: Nahwu, Shorof, Tajwid, Ta'limul Muta'alim, imla', hadis Arba'in, dan tafsir.

#### D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru-guru madrasah diniyah dilingkungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Jepara. Tujuan dari kegiatan peninjauan kurikulum ini adalah untuk 1) mendesain kurikulum madrasah diniyah sesuai dengan visi misi madrasah; 2) memperhatikan pentingnya psikologi belajar dan psikologi perkembangan anak didik; 3) menetapkan isi kurikulum yang diberikan kepada anak didik, agar tingkat keluasan dan kedalaman bahan belajar sesuai dengan taraf perkembangan kondisi dan keadaan anak didik; dan 4) mendesain kurikulum dengan prinsip fleksibilitas artinya kurikulum yang mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntutan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat.

#### DAFTAR PUSTAKA

<https://www.laduni.id/post/read/53715/madrasah-diniyah-adalah-lembaga-pendidikan-yang-mengkaji-agama-dari-berbagai-sudut-pandang-dan-pende//> diakses tanggal 9 Mei 2019, Pukul 14.34 WIB.

Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan* (Yogyakarta: Diva Press, 2013).

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah* (Jakarta, Direktur Jendral Pendidikan Islam, Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (Jakarta, 2012).

Fikri, L. N. (2017). *Dinamika Peninjauan Kurikulum Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal (MDTA) Gontor*. Muslim Heritage, 1(2).

Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Pakar Raya, 2004).